

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR MENGADAKAN VARIASI  
TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWAKELAS X  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 02 TAPUNG  
HILIRKECAMATAN TAPUNG HILIR  
KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH**

**PIRDAWATI  
10816001468**

**DOSEN PEMBIMBING  
Dr.Kusnadi.M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433H/2012 M**

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR MENGADAKAN VARIASI  
TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWAKELAS X  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 02 TAPUNG  
HILIRKECAMATAN TAPUNG HILIR  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**OLEH**

**PIRDAWATI  
10816001468**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Dr.Kusnadi.M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433H/2012 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Mengadakan Variasi Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tapung Hilir kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Pirdawati NIM. 10816001468 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Rajab 1433 H.  
5 Juni 2012.

Menyetujui,

Ketua Prodi  
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Ansharullah, SP.M.Ec

Dr. Kusnadi, M.Pd

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Keterampilan Mengajar Mengadakan Variasi Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*”, yang ditulis oleh Pirdawati, NIM. 10816001468 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Sya’ban 1433 H / 06 Juli 2010 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Ekonomi.

Pekanbaru, 16 Sya’ban 1433 H  
06 Juli 2010 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Ansarullah, SP.M.Ec

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Mas’ud Zein, M.Pd.

MahdarErnita, M.Ed

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 19700222 199703 2 001

## ABSTRAK

Pirdawati (2012)

### **Pengaruh Keterampilan Mengajar Mengadakan Variasi Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa kelas X di Sekolah Menengah atas Negeri 2 Tapung hilir.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Tapung Hilir.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Tapung Hilir dan Guru ekonomi kelas X. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Hilir.

Populasinya adalah seluruh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Tapung Hilir yang berjumlah 65 orang dan guru ekonomi. Karena jumlah populasinya kurang dari 100, maka penulis tidak mengambil sampel. Pengumpulan data diambil melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Data yang terkumpul sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu variabel X bersifat ordinal (keterampilan mengajar mengadakan variasi) dan variabel Y (minat belajar) bersifat ordinal yang kemudian diubah menjadi data interval, maka penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS for windows versi 16.00.

Penelitian yang penulis lakukan ini menghasilkan kesimpulan akhir bahwa keterampilan mengajar mengadakan variasi berkategori “baik” dengan persentase 66%, dan minat belajar siswa berkategori “baik” dengan nilai rata-rata 76.74%. Sedangkan pengaruh keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Hilir, dengan besar pengaruh 61,4% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Dimana  $r_0$  (observasi/R Square) 0,614, dengan  $df = 63$ , lebih besar dari  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu  $0.232 < 0.614 > 0.302$ , ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak.

## ABSTRACT

### **Pirdawati (2012) : The Effect of Variated Teaching Competency toward Economics Learning Interest of Tenth Year Students If Senior High School 2 TapungHilir.**

This objective of this research to find out the effect of variated teaching competency toward economics learning interest of tenth year students if senior high school 2 TapungHilir. The subject of this research is tenth year students if senior high school 2 TapungHilir and economic teacher of tenth year student and the object is the effect of variated teaching competency toward economics learning interest of tenth year students of senior high school 2 TapungHilir.

The population in this research in tenth year students of senior high school 2 TapungHilir numbering 65 students and one economic teacher. The data in this research are collected using observation, questionnaires and documentation. The data which have been collected are ordinal and then the writer changed it into interval data by using simple linear regress and by using SPSS version 16.00.

Finally, the writer concludes that variated teaching competency is good with the percentage is 66% and learning interest is good with the percentage is 76.74% and the effect of variated teaching competency toward economics learning interest of tenth year students if senior high school 2 TapungHilir is 61.4% and the rest is influenced by other variables where  $r_o$  (observation/R square) 0.614 with  $df = 63$  is higher than  $r_t$  (table) on significant level of 5 % and 1 % it is  $0.232 < 0.614 > 0.302$ , which means alternative hypothesis is accepted and null hypothesis is rejected.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, meneliti, mengembangkan, mengelola dan atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pendidik/tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Belajar merupakan proses untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana guru melaksanakan proses belajar dan mengajar seorang pendidik.

Mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, dan sifat-sifat pribadi agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien. Guru profesional adalah orang yang telah menempuh program pendidikan keguruan dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah Negara dan telah berpengalaman dalam mengajar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). hlm. 9

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hlm.27

Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mentransfer ilmu saja kepada peserta didik, akan tetapi guru juga harus mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, baik itu merumuskan tujuan, memiliki bahan, strategi atau metode, menerapkan evaluasi dan sebagainya.<sup>3</sup> Maka seorang guru selain mentransfer ilmu juga diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Sedangkan minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.<sup>4</sup>

Menurut Slameto Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhinya belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyongkong belajar selanjutnya. Walaupun

---

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2004). hlm. 106

<sup>4</sup> Abdul hadis, *psikologi dalam pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2006). hlm. 44



minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.<sup>5</sup>

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah di pelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapat diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.<sup>6</sup>

Minat dapat diekpresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.<sup>7</sup> Minat dapat ditimbulkan melalui keterampilan mengajar mengadakan variasi. Keterampilan mengajar mengadakan variasi seharusnya mampu mempengaruhi minat belajar siswa.

---

<sup>5</sup>Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (jakarta. rinaka ciptaa 2003). hlm. 180

<sup>6</sup> Slameto, *ibid*. hlm. 57

<sup>7</sup> *Loc. cit.* hlm. 180

Dalam menstransferkan ilmu Seorang guru dituntut agar memiliki keterampilan dalam mengajar, salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru yaitu keterampilan mengadakan variasi dalam mengajar, Dengan kata lain kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru berbentuk keanekaragaman.

Keterampilan mengadakan variasi ini ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses situasi pembelajaran senantiasa menunjukkan ketekunan dan penuh partisipasi. Inti tujuan proses pembelajaran variasi ini adalah menumbuhkembangkan perhatian dan minat peserta didik agar belajar lebih baik.<sup>8</sup>Keterampilan mengajar mengadakan variasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses mengajar, karena akan memberikan manfaat terhadap siswa dalam belajar yang dapat meningkatkan berfungsinya motivasi dan rasa ingin tau yang kemudian akan membentuk sikap positif.

Seorang guru diharapkan terampil menggunakan variasi dalam mengajar untuk dapat menarik perhatian dan mempertahankan minat belajar siswa, semangat dan aktivitas siswa dalam belajar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dalam proses pembelajaran tidak hanya diperlukan pemberian materi pembelajaran saja tetapi minat siswa itu juga sangat penting untuk mendukung siswa dalam penerimaan pelajaran.

Keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam

---

<sup>8</sup>Zainal asril, *micro teaching*.(rajawali pers:Jakarta,2011).hlm.86

menggunakan media dan bahan pengajaran, dan variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa.<sup>9</sup> Apabila ketiga komponen tersebut dikombinasikan dalam penggunaannya atau secara integrasi, maka akan meningkat perhatian siswa, membangkitkan keinginan dan kemauan belajar.<sup>10</sup>

Berdasarkan hal di atas, siswa berminat dalam proses pembelajaran dibantu oleh guru mengajar dengan menggunakan keterampilan mengajar mengadakan variasi. Kenyataan yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, dalam proses pembelajaran guru mata pelajaran ekonomi telah mengajar dengan keterampilan mengajar mengadakan variasi. Namun berdasarkan studi pendahuluan penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi.
2. Masih ada siswa yang lesu dan mengantuk ketika proses belajar mengajar berlangsung.
3. Masih ada siswa keluar masuk selama proses belajar mengajar berlangsung.
4. Masih ada siswa yang cenderung pasif.
5. Masih ada siswa yang ribut ketika pelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul: **“Pengaruh Keterampilan**

---

160 <sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 161

## **Mengajar Mengadakan Variasi Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA N 02 Tapung Hilir.”**

### **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang dianggap perlu, antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>11</sup>

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari dalam diri siswa untuk belajar yang kaitannya dengan minat belajar siswa di SMA 2 Tapung Hilir.

2. Keterampilan mengajar mengadakan variasi adalah perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam proses belajarnya mengajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif. Keterampilan mengajar mengadakan variasi yang penulis maksud adalah tindakan yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar yaitu dengan cara melakukan variasi (keragaman) dalam proses belajar mengajar agar siswa selalu terlihat ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi dalam belajar.
3. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>12</sup> minat belajar inilah yang

---

<sup>11</sup> Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 2001), hlm.318

<sup>12</sup> Slameto. *Loc.cit.* hlm.180

dapat mendorong seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Minat belajar yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah suatu ketertarikan atau perasaan yang menyenangkan pelajaran beserta aktivitas belajar lainnya yang dilakukan karena siswa ingin mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Penerapan keterampilan mengajar mengadakan variasi maksimal tetapi Minat belajar ekonomi siswa belum maksimal.
- b. Kurangnya Pengaruh keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 02 Tapung Hilir kecamatan Tapung Hilir kabupaten Kampar.

#### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada *kurangnya pengaruh keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 02 Tapung Hilir*.

#### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan

mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 02 Tapung Hilir?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 02 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis, untuk memberikan sumbangan karya ilmiah bagi perpustakaan UIN Suska Pekanbaru
- b. Secara akademis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 studi pendidikan ekonomi
- c. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan guru untuk meningkat minat belajar siswa
- d. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoretis**

##### **1. Pengertian Keterampilan Mengajar Mengadakan Variasi**

Keterampilan mengajar menggunakan variasi diadakan karena faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang begitu – begitu saja akan mengakibatkan perhatian, motivasi, dan minat siswa terhadap pelajaran, guru, dan sekolah menurun. Untuk itu diperlukan adanya keanekaragaman dalam penyajian kegiatan belajar.<sup>1</sup>

Keterampilan mengajar mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi.<sup>2</sup> Menurut Wingkel keterampilan menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif.

J.J. Hasibuan mengatakan bahwa keterampilan mengadakan variasi adalah perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam proses belajar mengajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan,

---

<sup>1</sup>Hamzah, *orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*, (Jakarta: bumi aksara, 2005) hlm.171

<sup>2</sup>User usman, *menjadi guru profesional*, (bandung: rosda karya. 2010) hlm.84

serta berperan secara aktif.<sup>3</sup> Zainal Asril mengatakan bahwa keterampilan mengajar mengadakan variasi merupakan suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses situasi pembelajaran senantiasa menunjukkan ketekunan dan partisipasi.<sup>4</sup>

Wina Sanjaya dalam bukunya mengatakan bahwa variasi mengajar adalah keterampilan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan, sehingga siswa menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, penuh gairah dan partisipasi aktif dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar mengadakan variasi adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran yaitu kemampuan dalam menganeekaragamkan cara mengajar, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi, serta untuk menumbuhkembangkan perhatian dan minat peserta didik agar belajar lebih baik.

Tujuan variasi mengajar adalah:

- a. Untuk meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar.
- b. Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi.

---

<sup>3</sup>Hasibuan, *proses belajar mengajar* (bandung:rosda karya.2010) hlm.64

<sup>4</sup>Zainal asril. *Loc.cit*

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2007). hlm. 37



- c. Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah.
- d. Memberikan kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual.
- e. Mendorong anak didik untuk belajar.<sup>6</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Uzer Usman, untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek belajar mengajar yang relevan, untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat ingin mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru, untuk memupuk tingkahlaku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik, guna harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenangi. Dengan berpegang pada prinsip di atas maka akan terciptanya suasana belajar dan pembelajaran yang kondusif, jika sudah kondusif maka akan dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar, sehingga akan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Prinsip-prinsip penggunaan variasi mengajar itu adalah sebagai berikut:

1. Dalam menggunakan keterampilan variasi sebaiknya semua jenis variasi digunakan, selain itu juga harus ada variasi penggunaan komponen untuk tiap jenis variasi. Semua itu untuk mencapai tujuan belajar.

---

<sup>6</sup> Syiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op.cit.* hlm.166

2. Menggunakan variasi secara lancar dan berkesinambungan, sehingga *moment* proses belajar mengajar yang utuh tidak rusak, perhatian anak didik dan proses belajar yang tidak terganggu.
3. Penggunaan komponen variasi harus benar-benar terstruktur dan direncanakan oleh guru.

Adapun komponen-komponen variasi mengajar adalah variasi dalam cara mengajar guru, variasi dalam penggunaan alat media dan alat pengajaran, dan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

a. Variasi dalam cara mengajar

1. Penggunaan variasi suara (*teacher voice*): variasi suara adalah perubahan suara dari keras menjadi lembut, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat berubah menjadi lambat, dari gembira menjadi sedih atau pada saat tertentu memberikan tekanan pada kata-kata tertentu.
2. Pemusatan perhatian siswa (*focusing*): memusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang dianggap penting dapat dilakukan oleh guru.
3. Kesenyapan atau kebisuan guru (*teacher silence*): adanya kesenyapan, kebisuan guru, atau “selingan diam” yang tiba-tiba dan disengaja selagi guru menerangkan sesuatu merupakan alat yang baik untuk menarik perhatian siswa. Perubahan stimulus dari adanya suara kepada keadaan tenang atau senyap, atau dari adanya

kesibukan atau kegiatan lalu dihentikan akan dapat menarik perhatian karena siswa ingin tahu apa yang terjadi.

4. Mengadakan kontak pandang dan gerak (*eye contact and movement*): bila guru sedang berbicara atau berintraksi dengan siswanya, sebaiknya pandangan menjelajahi seluruh kelas dan melihat kemata murid-murid untuk menunjukkan adanya hubungan yang intim dengan mereka. Kontak pandang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan untuk mengetahui perhatian pemahaman siswa.
5. Gerakan badan mimik: variasi dalam ekspresi wajah guru, gerakan kepala, dan gerakan badan adalah aspek yang sangat penting dalam berkomunikasi. Guna untuk menarik perhatian dan untuk menyampaikan arti dari pesan lisan yang dimaksudkan.
6. Pergantian posisi guru di dalam kelas dan gerak guru (*Teacher Movement*): pergantian posisi guru di dalam kelas dapat digunakan untuk mempertahankan perhatian siswa. Terutama sekali bagi calon guru dalam menyajikan pelajaran di dalam kelas, biasakan bergerak bebas, tidak kaku, dan hindari tingkah laku negatif. Berikut ini ada beberapa yang perlu diperhatikan:

- 1) Biasakan bergerak bebas di dalam kelas. Gunanya untuk menanamkan rasa dekat kepada murid sambil mengontrol tingkah laku murid.

- 2) Jangan membiasakan menerangkan sambil menulis menghadap ke papan tulis.
- 3) Jangan membiasakan menerangkan dengan arah pandangan kelangit-langit, kearah lantai, atau keluar, tetapi arahkan pandangan menjelajahi seluruh kelas.
- 4) Bila diinginkan untuk mengobservasi seluruh kelas, bergeraklah perlahan-lahan dari belakang kearah depan untuk mengetahui tingkah laku murid.

b. Variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran

Variasi dalam media dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, dapat didengar, dilihat, dan diraba. Tiap anak didik mempunyai kemampuan indera yang tidak sama baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga kemampuan berbicara. Ada yang lebih senang membaca, ada yang lebih suka mendengar dulu baru membaca, dan sebaliknya.

Adapun komponen-komponen dalam variasi penggunaan media sebagai berikut:

1. Variasi alat atau bahan yang dapat dilihat (*visual aids*): alat atau media yang termasuk kedalam jenis ini ialah yang dapat dilihat, antara lain grafik, bagan, poster, gambar, film, dan slide.
2. Variasi alat atau bahan yang dapat didengar (*auditif aids*): suara guru termasuk kedalam media komunikasi yang utama di dalam kelas. Rekaman suara, suara radio, musik, sosiodrama, dll.

3. Variasi alat atau bahan yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan: penggunaan alat yang termasuk ke dalam jenis ini akan dapat menarik perhatian siswa dan dapat melibatkan siswa dalam membentuk dan memperagakan kegiatannya, baik secara perseorangan maupun secara kelompok. Yang termasuk kedalam hal ini, misalnya peragaan yang dilakukan oleh guru atau siswa, model, patung, topeng dan boneka, dapat digunakan oleh anak untuk dirabah, diperagakan, atau dimanipulasikan.
  4. Varasi atau alat yang dapat didengar, dilihat, dan diraba (*audiovisual*) : penggunaan alat jenis ini merupakan tingkat yang paling tinggi karena melibatkan semua indra yang kita miliki. Hal ini sangat dianjurkan dalam proses belajar mengajar. Media yang termasuk AVA ini, misalnya film, televisi, dan radio yang diiringi penjelasan guru, yang penggunaan disesuaikan dengan tujuan pengajaran yang hendak dicapai.
- c. Pola interaksi dan kegiatan siswa

Pola interaksi guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar sangat beraneka ragam coraknya, mulai dari kegiatan yang didominasi oleh guru sampai kegiatan sendiri yang dilakukan anak. Hal ini bergantung keterampilan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Penggunaan variasi pola intraksi ini dimaksudkan agar tidak

menimbulkan kebosanan, kejenuhan, serta untuk menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan murid dalam mencapai tujuan.<sup>7</sup>

## 2. Minat Belajar

### a. Pengertian minat

Secara istilah “minat” adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>8</sup>

Crow dan crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>9</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwasanya minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>10</sup>. Slameto juga mengungkapkan bahwa minat adalah: “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang”.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Uzer Usman, *op.cit* hlm.87

<sup>8</sup> Slameto, *loc.cit* hlm. 180

<sup>9</sup> Djaali, psikologi pendidikan (Jakarta: bumi aksara,200)7,hlm.121

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008) hlm. 166

<sup>11</sup> Slameto. *Op.Cit.* hlm. 57

Menurut Abu Ahmadi minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan terkenal. Hal senada juga diungkapkan oleh Agus Soejonto bahwasanya minat adalah suatu pemusatan perhatian yang terlahir dengan penuh kemauannya yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Kartini minat adalah merupakan momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada objek yang dianggap penting.

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain.

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang.

#### **b. Pengertian belajar**

Menurut Hilgard, belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaanya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.

---

<sup>12</sup> Agus Soejonto. *Psikologi Umum*. (Jakarta: Aksara Baru. 1992). hlm. 92

Hal senada juga diungkapkan oleh Gagne bahwa belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkahlaku, yang keadaanya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu.

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sebagai suatu proses perubahn tingkah laku yang terjadi dalam diri seseorang yang relative tetap sebagai hasil latihan atau pengalaman, yang mana hal tersebut mampu membawa seseorang pada pendewasaan diri.

### **c. Pengertian Minat Belajar**

Hubungannya dengan kegiatan belajar, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa adanya minat tujuan belajar tidak akan tercapai. Minat belajar diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada pelajaran atau aktivitas lain tanpa ada yang menyuruh. Minat mendorong seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan dalam belajar.<sup>13</sup>

Berdasarkan defenisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu ketertarikan atau rasa senang siswa terhadap pelajaran dan hal – hal yang berkenaan dengan proses pembelajaran tanpa ada yang menyuruh. Berarti minat belajar ini tumbuh dengan sendirinya dikarenakan siswa memang menyenangi pelajaran tersebut.

---

<sup>13</sup>Slameto.*op.cit*.hlm.81



#### **d. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat**

Minat pada diri siswa itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

##### 1. Faktor intern, yang meliputi:

###### a) Faktor biologis, yang terdiri dari:

###### 1) Faktor kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatannya terganggu misalnya sakit pilek, demam, pusing, batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah dan tidak semangat untuk belajar.

###### 2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat tubuh seperti buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya bias mempengaruhi belajar.

###### b.) Faktor Psikologis, yang terdiri dari:

###### 1) Perhatian

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan atau materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka minat belajarpun rendah. Jika akan

timbul kebosanan, siswa tidak bergairah belajar dan bisa jadi siswa tidak suka lagi belajar.

## 2 )Kesediaan

Kesediaan adalah untuk memberikan respon atau beraksi yang timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

## 3 )Bakat atau intelegensi

Bakat siswa mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat, maka siswa akan berminat terhadap pelajaran tersebut. Begitu juga intelegensi orang yang memiliki intelegensi tinggi umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaiknya jika seseorang yang IQ nya rendah akan mengalami kesukaran dalam belajar.

## 2. Faktor Ekstern , yang meliputi:

### a) Faktor keluarga

Minat belajar siswa bisa dipengaruhi oleh keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

### b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi minat belajar siswa mencakup metode mengajar, kurikulum, dan pekerjaan rumah.

c.) Faktor manusia , yang terdiri dari:

1) Kegiatan dalam masyarakat

Disamping belajar, anak juga mempunyai kegiatan-kegiatan lain di luar sekolah, misalnya karang taruna, menari, olahraga, dan lain-lain. Bila kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan berlebihan bisa menurunkan semangat belajar siswa, karena anak sudah terlanjur senang dalam organisasi atau kegiatan di masyarakat, dan perlu diingatkan tidak semua kegiatan di masyarakat berdampak baik bagi anak.

2) Teman bergaul

Pengaruh – pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Jika teman bergaulnya baik akan berpengaruh baik pula terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya jika teman bergaulnya jelek pasti mempengaruhi sifat yang jelek pada diri siswa.<sup>14</sup>

**e. Ciri-ciri minat belajar**

Minat belajar siswa pada dasarnya dapat ditimbulkan dengan cara memilih bagaimana hubungan antara materi yang dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu karena dengan demikian dapat membangkitkan minat belajar siswa. Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri – ciri sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>[http://Sobat baru.blogspot.com/2008/10/tinjauan tentang minat belajar siswa.](http://Sobatbaru.blogspot.com/2008/10/tinjauan%20tentang%20minat%20belajar%20siswa)

1. Siswa memiliki sifat ingin tahu dan berantusias belajar lebih aktif
2. Siswa senang dan bergairah dalam proses belajar yang sedang berlangsung
3. Siswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran
4. Siswa memiliki sifat ingin maju
5. Siswa produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas – tugas belajar
6. Siswa tidak mengenal lelah dalam belajar
7. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar
8. Siswa menganggap aktifitas belajar sebagai hobi dan bagian dari hidup.<sup>15</sup>

**f. Proses membangkitkan minat belajar**

Ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik., sehingga dia rela belajar tanpa paksaan
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.

---

<sup>15</sup>Abdul hadis,*loc.cit.*hlm.44

4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.<sup>16</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang keterampilan mengadakan variasi juga pernah dilakukan oleh Suryani tahun 2002, dengan judul penelitiannya "*Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar Oleh Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Teluk Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.*" Yang penelitiannya bersifat deskriptif.

Judul di atas mempunyai kaitannya dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang variasi mengajar, namun penulis mengangkat judul "Pengaruh Keterampilan Mengajar Mengadakan Variasi Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA N 02 Tapung Hilir".

Penelitian keterampilan mengadakan variasi juga pernah dilakukan oleh M. Alfaradi tahun 2009, dengan judul *korelasi antara penerapan keterampilan mengadakan variasi mengajar dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist di MTS Taufiq Wal-Hidaya Rumbai Pekanbaru.* Penelitian ini sama-sama meneliti tentang keterampilan mengadakan variasi namun di sini sangat terlihat perbedaannya yang mana variable X nya sama, hanya saja ada perbedaan pada variable Y.

---

<sup>16</sup>Syaiful bahri djamarah *Op.Cit* .hlm.167.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoretis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoretis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini.

Berdasarkan konsep dan teori- teori di atas, maka untuk menjawab masalah dalam penelitian ini penulis membuat beberapa konsep operasional untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 02 Tapung Hilir, maka dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

Indikator keterampilan mengajar mengadakan variasi:

1. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan intonasi suara, dari tinggi ke rendah, dari pelan ke cepat.
2. Guru dalam menjelaskan bervariasi suara dari keras ke lembut.
3. Guru memfokuskan perhatian anak didik pada suatu aspek yang penting dengan menggunakan penekanan seperti “perhatikan baik-baik, atau dengarkan baik-baik”.
4. Dalam bertanya guru memberikan waktu sebelum pertanyaan dilemparkan kepada anak didik.
5. Guru mengarahkan pandangan ke seluruh kelas, dan menatap mata setiap anak didik.

6. Guru menggunakan gerakan anggota badan dan mimik seperti gerakan kepala, atau badan dalam menyampaikan arti pembicaraan.
7. Guru berpindah posisi dari samping kanan ke kiri, dari depan ke belakang, dari posisi berdiri menjadi duduk.
8. Guru menggunakan alat atau media yang bervariasi sesuai kebutuhan pembelajaran.
9. Guru bervariasi buku pelajaran yang berkenaan dengan materi pelajaran.
10. Guru mengelompokkan siswa untuk mendiskusikan pelajaran
11. Guru berbincang dengan anak didik secara individual tentang pelajaran.
12. Guru berbincang dengan anak didik ketika belajar kelompok

indikator dari minat adalah:

1. Siswa selalu mengikuti pelajaran dengan serius.
2. Siswa selalu mempersiapkan alat-alat pelajaran sebelum ke sekolah.
3. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
4. Siswa selalu mengulang pelajaran yang telah lewat.
5. Siswa taat dan patuh didalam mengikuti aturan belajar.
6. Siswa hadir disekolah tepat waktu.
7. Siswa tidak mengenal lelah (mengeluh) dalam belajar
8. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan.
9. Siswa merespon pelajaran yang disajikan guru.
10. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar
11. Siswa menganggap aktivitas belajar sebagai hobi

12. Siswa tekun dan bersungguh-sungguh didalam belajar.
13. Siswa senang mengikuti proses pembelajaran.

#### **D. Asumsi Dasar dan Hipotesa**

##### 1. Asumsi Dasar

Berdasarkan keterangan teoretis di atas, penulis mempunyai asumsi dasar sebagai berikut: Keterampilan mengajar mengadakan variasi dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

##### 2. Hipotesis

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 2 Tapung Hilir.

$H_o$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 2 Tapung Hilir.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal penelitian ini diseminarkan pada bulan April sampai bulan Juni 2012, yang berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru ekonomi dan siswa kelas X di SMA N 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Sedangkan objek penelitiannya adalah pengaruh keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 2 Tapung Hilir. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 65 orang. Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, karena populasi di bawah seratus maka Penelitian ini adalah penelitian populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan tentang variabel yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Teknik observasi digunakan penulis untuk melihat gejala – gejala dan permasalahan yang ada dilokasi penelitian ketika melakukan studi pendahuluan, kemudian observasi juga penulis gunakan untuk mendapatkan hasil observasi dari keterampilan mengajar mengadakan variasi.

### 2. Angket (*kuesioner*)

Angket (*kuesioner*) merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan dan diserahkan kepada responden untuk mendapatkan jawaban dari responden atas daftar pertanyaan atau pernyataan.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan penulis untuk mendapatkan data profil sekolah tempat penulis melakukan penelitian yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Hilir kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable X (keterampilan mengajar mengadakan variasi) terhadap variable Y (minat belajar), digunakan teknik korelasi *product moment*. Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka persentase<sup>1</sup>

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik<sup>2</sup>

Data yang telah diberi kategori kemudian dimasukkan ke rumus dengan menggunakan regresi linear dengan metode kuadrat terkecil. Sebelum masuk ke rumus statistik, data yang merupakan data ordinal diperoleh melalui angket dirubah menjadi data interval dengan menggunakan rumus berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan:

$X_i$  = variabel data ordinal

$\bar{X}$  = mean (rata-rata)

---

<sup>1</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, 2009, hal.43

<sup>2</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung, 2011, hal. 15

SD = standar deviasi<sup>3</sup>

Setelah data ordinal diubah menjadi data interval, selanjutnya data diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa regresi linear dengan metode kuadrat terkecil.

$$\hat{Y} = a + bX^4$$

$\hat{Y}$  = Minat belajar

a = konstanta intersepsi

b = koefisien

X = pengaruh keterampilan mengajar mengadakan variasi

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linear dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Besar koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" *prudent moment*.

$$Df = N - nr$$

N = *Number of cases*

nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan  $r_o$ (observasi) dari hasil perhitungan dengan  $r_t$  ( $r$  tabel) dengan ketentuan:

---

<sup>3</sup>Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Bandung, nusa media2010), hal.126

<sup>4</sup>Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta, pustaka belajar 2010), hal. 160

1. Jika  $r_0 = r_t$  maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak
2. Jika  $r_0 < r_t$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = koefisien determinasi/ koefisien penentu

$R^2 = R$  square

Penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00 for windows untuk memperoleh hasil analisis data. Program SPSS ini digunakan penulis demi ketelitian dalam pembahasan.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISI DATA**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMA N 02 Tapung Hilir**

Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Tapung Hilir adalah sekolah yang belum lama berdiri. Pendirian sekolah ini di usulkan pada tanggal 7 mei 2007 ke Dinas Pendidikan dan Olahraga (Dispora), kemudian di sah kan oleh Dispora pada tanggal 30 mei 2007 sebagai Sekolah Menengah Atas Swasta- Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (SMAS - LPM ) yang terletak di Jalan Patimura Desa Kijang Makmur Kec.Tapung Hilir Kabupaten Kampar .

Usulan pendirian sekolah ini di ajukan oleh:

1. Bpk.Alm Jamhur,S.Pd.(yang pada saat itu sebagai Kepsek SMP N 02 Taphil)
2. Bpk.Khoiruddin,S.Pd. (Tokoh Masyarakat Desa Kijang Jaya )
3. Bpk.Pikir (Tokoh masyarakat Desa Kijang Jaya )
4. Bpk.Sutrisno (Tokoh Masyarakat Kijang Makmur)
5. Bpk. Ali Umar
6. Bpk.Iwan Anwar
7. Bpk.Alimin, Sh.
8. Bpk.Manda
9. Bpk.Sarmin

10. Bpk. L. R.Gukguk

SMAS-LPM ini pertama kali dipimpin oleh Bapak Alm Jamhur S.Pd lebih kurang satu tahun kemudian beliau wafat dan digantikan oleh Bapak khoiruddin S.Pd. Selama kurang lebih tiga tahun menjadi sekolah swasta (30 Mei 2007 s/d 27 Januari 2010) kemudian sekolah ini di negerikan pada tanggal 27 Januari 2010 di bawah kepemimpinan bapak Kepsek Khoiruddin S.Pd kemudian dilanjutkan oleh Ibu Hanik Khusnul K, S.Pd sampai pada saat ini. Setelah di negerikan SMAS-LPM berubah nama menjadi SMA N 02 Tapung Hilir.

Sekolah ini memiliki luas bangunan 440 M<sup>2</sup> dan luas tanah 19.760 M<sup>2</sup>. Sekolah ini letaknya strategis mudah dijangkau oleh semua siswa yaitu di desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten kampar. Bentuk bangunan SMA N 02 Tapung Hilir ini sudah permanen.

**TABEL IV.1**  
**PROFIL SEKOLAH IDENTITAS SEKOLAH**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>SMA N 02 Tapung Hilir</b>
Alamat	Jl Patimura Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar .
Kecamatan/ Kabupaten/ Propinsi/ kota	Tapung Hilir/ Kampar/ Riau/ Pekanbaru
NPSN	10494945
NSS	301140642002
Status Sekolah	Negeri
Jenjang Akreditasi	C (Cukup)
Tahun Didirikan	2007
Luas Tanah	19.760 M <sup>2</sup>
Nama Kepala Sekolah	Hanik Khusnul K, S.Pd
Jumlah Guru	19 orang

(Sumber Data: Dokumentasi TU SMA N 02 Tapung Hilir)

## **Visi dan misi SMA N 02 Tapung Hilir**

### **Visi:**

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, berbudaya berdasarkan iman dan taqwa.

### **Misi:**

Untuk mewujudkan visi sekolah maka disusun langkah – langkah yang dijabarkan dalam misi sekolah yaitu :

Misi SMA Negeri 2 Tapung Hilir :

1. Mengintensifkan pembelajaran dan bimbingan belajar
2. Menanamkan disiplin dalam kehidupan warga sekolah.
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang olahraga dan seni.
4. Menanamkan kesadaran melaksanakan kewajiban dalam kehidupan beragama.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif.

## **2. Kurikulum**

Pendidikan memiliki peran sentral bagi upaya pembangunan sumber daya manusia. Adanya peran yang dimiliki isi dan proses pendidikan perlu dimutakhirkan sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat, implikasinya jika ada pada saat ini masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki tersedianya sumber daya manusia yang memiliki seperangkat kompetensi yang berstandar nasional dan internasional, maka isi proses pendidikannya perlu diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut.



Pendidikan tingkat satuan pendidikan adalah bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan kelulusan menguasai seperangkat kompetensi yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya kelak. Pendidikan tingkat satuan pendidikan menekankan pada penguasaan kompetensi yang dia miliki dan yang dibutuhkan masyarakat sebagai sasaran kegiatan pendidikan berpusat pada siswa. Pemberian waktu yang cukup untuk penguasaan suatu tugas pembelajaran sebelum melanjutkan ke tugas pembelajaran yang selanjutnya dan persyaratan adanya kriteria ketuntasan dalam penyelesaian suatu tugas pembelajaran.

SMA N 02 Tapung Hilir pada saat ini menggunakan system Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau sering juga disebut dengan KTSP. Hal itu tampak jelas yaitu pada penerapan pembuatan silabus untuk setiap pelajaran, setiap guru bidang studi diwajibkan untuk membuat silabus setiap kali proses pembelajaran yang dilakukan dikelas masing-masing.

KTSP SMA Negeri 2 Tapung Hilir disusun agar dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk :

- a. Belajar beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar memahami dan menghayati
- c. Belajar mampu menghayati dan berbuat secara efektif
- d. Belajar hidup dengan orang lain

Belajar membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif menyenangkan dan inovatif

### 3. Keadaan Guru dan Siswa

#### a. Keadaan Guru

Guru-guru yang mengajar di SMA N 02 Tapung Hilir berjumlah 19 orang, diantaranya 3 orang pegawai negeri sipil (PNS), 13 orang guru bantu, 2 orang sebagai tata usaha honorer dan 1 orang sebagai penjaga sekolah honorer. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**TABEL IV.2**  
**DAFTAR NAMA-NAMA GURU SMA N 02 TAPUNG HILIR**  
**TAHUN AJARAN 2011/2012**

NO	NAMA	NIP	JABATAN TUGAS,MAPEL	KET
1	Hanik Khusnul K, S.Pd	19690222200003202	Kepala Sekolah	PNS
2	Eni Anggreini, SE	-	Waka Kurikulum Guru Ekonomi & B.Ingggris	
3	Muhammad Harir, S.Pd.I	-	Waka Sarana Prasarana Guru Kimia & PAI	
4	Devi Anggreini N.S, S.Pd		Waka Kesiswaan Guru B.Indonesia	
5	Wiwi Juita,S.Pd	19850606201102001	Guru Matematika	PNS
6	Bitu Malahayati,S.Si	19840229201102001	Guru Fisika	PNS
7	Tupon, S.Ag		Guru Agama	
8	Lela Sari, S.Pd		Guru Matematika	
9	Rinto, A.md		Guru TIK	
10	Mamah Salamah, S.Pd		Guru KTK & B. Arab	
11	Ratih Kumala, S.Pd		Guru Sejarah & Pkn	
12	Dinar Sihombing, S.Pd		Guru Geografi	
13	Erni Julita, S.Pd		Guru B. Inggris	
14	Heri Susanto, S.Pdi		Guru B.Arab & Seni Budaya	
15	Suharti K.D, S.Psi		Guru Sosiologi & Pkn	
16	Sutrisno		Guru Olahraga	
17	Suyatmi		Tata Usaha	
18	Rini Suwarni, A.md		Tata Usaha	
19	Benny Riscal		Penjaga Sekolah	

*(Sumber Data: Dokumentasi TU SMA N 02Tapung Hilir)*

## b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SMA N 02 Tapung Hilir adalah 213 orang yang terdiri dari 7 lokal, diantaranya 2 lokal kelas 1 yang jumlahnya 65 orang, 3 lokal kelas 2 yang jumlahnya 97 orang dan 2 lokal kelas 3 yaitu berjumlah 51 orang

**TABEL IV.3**  
**DATA SISWASMA N 02 TAPUNG HILIR**  
**TAHUN AJARAN 2011/2012**

Tahun Pelajaran	Kelas X			Kelas XI						Kelas XII					
				Jurusan IPA			Jurusan IPS			Jurusan IPA			Jurusan IPS		
	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
2011/2012	24	39	64	32	41	73	15	9	24	13	11	24	13	14	27

(Sumber Data: Dokumentasi TU SMA N 02 Tapung Hilir)

## 4. Sarana dan Prasarana

Proses pembelajaran tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa didukung oleh sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada pada sekolah ini, terlihat dari rincian sebagai berikut.

### a. Sarana SMA N 02 Tapung Hilir

Sarana yang terdapat di SMA N 02 Tapung Hilir dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL IV.4**  
**SARANA SMA N 02 TAPUNG HILIR.T.A 2011/2012**

No	Sarana	Jumlah Unit
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Majelis Guru	1
4	Ruang belajar	21
5	Mushallah	1
6	WC	4
7	Lapangan Olahraga	1

(Sumber Data: Dokumentasi TU SMA N 02 Tapung Hilir)

## **b. Prasarana SMA N 02 Tapung Hilir**

Prasarana yang ada di SMA N 02 Tapung Hilir terdiri dari perlengkapan dan alat pelajaran SMA , yaitu:

### 1) Perlengkapan

- Bangku dan meja murid
- Meja dan kursi kepsek
- Papan tulis
- Kursi tamu
- Kursi dewan guru
- Jam dinding
- Lonceng
- Tiang bendera

### 2) Alat pembelajaran

- IPS
- Matematika
- Peta
- Gambar Presiden dan Wakil Presiden
- Lambang Negara
- Teks pancasila
- IPA
- Gambar pahlawan

## B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas negeri 2 Tapung Hilir kecamatan Tapung Hilir kabupaten kampar. Bertujuan untuk mendapatkan data tentang keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa di sekolah menengah atas negeri 2 tapung hilir kecamatan Tapung hilir Kabupaten Kampar.

### 1. Penyajian Data Tentang Keterampilan Mengajar Mengadakan Variasi

**TABEL IV.5**  
**GURU EKONOMI MENJELASKAN BAHAN PELAJARAN DENGAN INTONASI SUARA DARI TINGGI KE RENDAH, PELANKE CEPAT**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	25	38,5%
B	Sering	21	32,3%
C	Kadang - kadang	18	27,7%
D	Tidak pernah	1	1,5%
JUMLAH		65	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban selalu sebanyak 255 orang dengan persentase 38,5%, responden yang yang memilih option B dengan alternative jawaban sering sebanyak 21 orang dengan persentase 32,3% , responden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang – kadang sebanyak 18 orang dengan persentase 27,7%, dan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban tidak pernah sebanyak 1 orang dengan persentase 1,5%.

**TABELIV.6**  
**GURU EKONOMI MENVARIASI SUARA DARI KERAS KE**  
**LEMBUT**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	17	26,15
B	Sering	29	44,62
C	Kadang - kadang	18	27,69
D	Tidak pernah	1	1,54
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban selalu sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 26,15%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban sering sebanyak 29 orang dengan persentase sebesar 44,62%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban kadang –kadang sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 27,69%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban tidak pernah sebesar 1 orang dengan persentase jawaban sebesar 1,54%.

**TABEL IV.7**  
**GURU EKONOMI MEMFOKUSKAN PERHATIAN KEPADA**  
**ANAK DIDIK**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	12	18,46%
B	Sering	26	40%
C	Kadang - kadang	27	41,54%
D	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban selalu sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 18,46%, responden yang memilih option B

dengan alternatif jawaban sering sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 40%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban kadang-kadang sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 41,54%, dan tidak ada responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban tidak pernah.

**TABEL IV.8**  
**GURU EKONOMI MEMBERIKAN WAKTU SEBELUM**  
**MELEMPARKAN PERTANYAAN**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	22	33,85%
B	Sering	22	33,85%
C	Kadang - kadang	20	30,77%
D	Tidak pernah	1	1,5%
JUMLAH		65	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban selalu sebanyak 22 orang dengan besar persentase 33,85%, responden yang memilih option B dengan alternatif sering sebanyak 22 orang dengan besar persentase 33,85%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban kadang-kadang sebanyak 20 orang dengan besar persentase 30,77%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 1 orang dengan persentase 1,5%.

**TABEL IV.9**  
**GURU EKONOMI MENGGUNAKAN GERAKAN ANGGOTA**  
**BADAN DAN MIMIK DALAM MENYAMPAIKAN ARTI**  
**PEMBINCARAAN KETIKA MENJELASKAN PELAJARAN**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	16	24,62%
B	Sering	38	58,46%
C	Kadang - kadang	10	15,38%
D	Tidak pernah	1	1,54%
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban selalu sebanyak 16 orang dengan besar persentase 24,62%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban sering sebanyak 38 orang dengan besar persentase 58,46%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban kadang-kadang sebanyak 10 orang dengan besar persentase senilai 15,38%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 1 orang dengan persentase senilai 1,54%.

**TABEL IV.10**  
**GURU EKONOMI BERPINDAH POSISI KETIKA**  
**MENJELASKAN PELAJARAN**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	18	27,69%
B	Sering	25	38,46%
C	Kadang - kadang	21	32,31%
D	Tidak pernah	1	1,54%
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban selalu sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 27,69%, responden yang memilih option B dengan



alternatif jawaban sering sebanyak 25 orang dengan besar npercentase 38,46%,responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban kadang-kadang sebanyak 21 orang dengan besar persentase 32,31%,dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 1 orang dengan besar persentase 1.54%

**TABEL IV.11**  
**GURU EKONOMI MENGGUNAKAN ALAT ATAU MEDIA YANG**  
**BERVARIASI SESUAI DENGAN KEBUTUHAN PELAJARAN**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	4	6,1%
B	Sering	8	12,3%
C	Kadang - kadang	36	55,4%
D	Tidak pernah	17	26,2%
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban selalu sebanyak 4 orang dengan besar persentase 6,1%,responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban sering sebanyak 8 orang dengan persentasi sebesar 12,3%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban kadang-kadang sebanyak 36 orang dengan besar persentase 55,4%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 17 orang dengan besar persentase sebesar 26,2%.

**TABEL IV.12**  
**GURU EKONOMI MEMVARIASIKAN BUKU PELAJARAN**

Jenis option	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Selalu	12	18,46%
B	Sering	24	36,92%
C	Kadang - kadang	26	40%
D	Tidak pernah	3	4,62%
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban selalu sebanyak 12 orang dengan besar persentase 18,46%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban sering sebanyak 24 orang dengan besar persentase 36,92%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban kadang-kadang sebanyak 26 orang dengan besar persentase 40%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 3 orang dengan besar persentase 4,62%.

**TABEL IV.13**  
**GURU EKONOMI MEMBAGI SISWA DALAM KELOMPOK**  
**UNTUK MENDISKUSIKAN PELAJARAN**

Jenis Option	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Selalu	5	7,69%
B	Sering	7	10,77%
C	Kadang - kadang	48	73,85%
D	Tidak pernah	5	7,69%
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban selalu sebanyak 5 orang dengan besar persentase 7,69%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban sering sebanyak 7 orang dengan besar persentase

10,77%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban kadang-kadang sebanyak 48 orang dengan besar persentase 7,69%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 5 orang dengan besar persentase 7,69%.

**TABEL IV.14**  
**GURU EKONOMI BEBINCANG DENGAN ANAK DIDIK**  
**SECARA INDIVIDUAL TENTANG PELAJARAN**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	7	10,77%
B	Sering	14	21,54%
C	Kadang - kadang	39	60%
D	Tidak pernah	5	7,69%
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban selalu sebanyak 7 orang dengan besar persentase 10,77%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban sering sebanyak 14 orang dengan besar persentase 21,54%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban kadang-kadang sebanyak 39 orang dengan besar persentase 60%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 5 orang dengan besar persentase 7,69%.

**TABEL IV.15.**  
**GURU EKONOMI BERBINCANG DENGAN ANAK DIDIK**  
**SECARA KELOMPOK TENTANG PELAJARAN**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	3	4,62%
B	Sering	14	21,54%
C	Kadang - kadang	43	66,5%
D	Tidak pernah	5	7,69%
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban selalu sebanyak 3 orang dengan besar persentase 4,62%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban sering sebanyak 14 orang dengan besar persentase 21,54%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban kadang-kadang sebanyak 43 orang dengan besar persentase 66,5%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 5 orang dengan besar persentase 7,69%.

**TABEL IV.16**  
**GURU EKONOMI MENGUASAI MATERI YANG DIAJARKAN**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	11	16,92%
B	Sering	31	47,69%
C	Kadang – kadang	20	30,77%
D	Tidak pernah	3	4,62
Jumlah		65	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 11 orang dengan persentase 16,92%, responden yang memilih option B dengan alternative jawaban sering sebanyak 31 orang dengan persentase 47,69%, responden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang-kadang sebanyak 20 orang dengan persentase 30,77%, sedangkan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban tidak pernah sebanyak 3 orang dengan besar persentase 4,62%.

**TABEL IV.17**  
**GURU EKONOMI MERENCANKAN PESAN SEBELUM**  
**MENJELASKAN PELAJARAN**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	4	6,2%
B	Sering	7	26,2%
C	Kadang – kadang	40	61,5%
D	Tidak pernah	4	6,1
Jumlah		65	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 4 orang dengan persentase 6,2%, responden yang memilih option B dengan alternative jawaban sering sebanyak 7 orang dengan persentase 26,2%, responden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang-kadang sebanyak 40 orang dengan persentase 61,5%, sedangkan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban tidak pernah 4 orang dengan persentase 6,1%.

**TABEL IV.18**  
**GURU EKONOMI MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA**  
**SISWA UNTUK BERINTERAKSI SESAMA SISWA TENTANG MATERI**  
**PELAJARAN**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	5	7,69%
B	Sering	25	38,46%
C	Kadang – kadang	35	53,85%
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		65	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 5 orang

dengan persentase 7,69%, responden yang memilih option B dengan alternative jawaban sering sebanyak 25 orang dengan persentase 38,46%,responden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang-kadang sebanyak 35 orang dengan persentase 53,85%,sedangkan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban tidak pernah tidak ada.

**TABEL IV.19**  
**GURU EKONOMI MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA**  
**SISWA UNTUK BERTANYA,MENGEMUKAKAN**  
**PENDAPAT ATAU JAWABAN**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	21	32,31%
B	Sering	24	36,92%
C	Kadang – kadang	20	30,77%
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		65	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 21 orang dengan persentase 32,31%, responden yang memilih option B dengan alternative jawaban sering sebanyak 25 orang dengan persentase 36,92%,responden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang-kadang sebanyak 20 orang dengan persentase 30,77%,sedangkan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban tidak pernah tidak ada.

**TABEL IV.20**  
**REKAPITULASI HASIL ANGGKET TENTANG KETERAMPILAN**  
**MENGAJAR MENGADAKAN VARIASI**

No.	Alternatif Jawaban							
	A		B		C		D	
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
1	25	38,5%	21	32,3%	18	27,7%	1	1,5%
2	17	26,15%	29	44,62%	18	27,69%	1	1,54%
3	12	18,46%	26	40%	27	41,54%	0	0
4	22	33,84%	22	33,85%	20	30,77%	1	1,53%
5	16	24,62%	38	58,46%	10	15,38%	1	1,54%
6	18	27,69%	25	38,46%	21	32,31%	1	1,54%
7	4	6,1%	8	12,3%	36	55,4%	17	26,2%
8	12	18,46%	24	36,92%	26	40%	3	4,62%
9	5	7,69%	7	10,77%	48	73,85%	5	7,69%
10	7	10,77%	14	21,54%	39	60%	5	7,69%
11	3	4,62%	14	21,54	43	66,15%	5	7,692
12	11	16,92	31	47,69%	20	30,77%	3	4,62%
13	4	6,2%	17	26,2%	40	61,5%	4	6,1%
14	5	7,69%	25	38,46%	35	53,85%	0	0
15	21	32,31%	24	36,92%	20	30,77%	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>182</b>	<b>263,1%</b>	<b>325</b>	<b>478,39%</b>	<b>421</b>	<b>647,68%</b>	<b>47</b>	<b>67,42</b>

Hasil dari keterampilan mengajar mengadakan variasi, kemudian setiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. adapun hasil yang di peroleh:

Alternatif jawaban A (selalu)	4X182 =728
alternatif jawaban B (sering)	3X325 =975
alternatif jawaban C (kadang-kadang)	2X421 =842
alternatif jawaban D (tidak pernah)	$\frac{47 \times 1}{4} = 47$
	F =2592

Sedangkan N =182+325+421+47

$$=975 \times 4$$

$$=3900$$

Berdasarkan F dan N di atas, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$
$$= \frac{2592}{3900} \times 100$$
$$= 0,664$$

Data yang telah di persentasekan direkapitulasi, diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% = sangat baik/sangat tinggi
- b. 61% - 80% = baik/tinggi
- c. 41% - 60% = cukup baik/sedang
- d. 21% - 40% = kurang baik/rendah
- e. 0% - 20% = tidak baik /sangat rendah

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket di atas, dengan demikian dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar mengadakan variasi guru ekonomi di SMA N Tapung Hilir kecamatan tapung Hilir kabupaten Kampar “ tinggi” karena hasil jawaban keseluruhan diperoleh persentase 66%.

## **2. Data Hasil Observasi**

Untuk mendukung hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyajikan penelitian yang diperoleh melalui observasi, sebagai berikut:



**TABEL IV.21**  
**OBSERVASI KETERAMPILAN MENGAJAR MENGADAKAN VARIASI**  
**TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SEKOLAH**  
**MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAPUNG HILIR KECAMATAN TAPUNG**  
**HILIR KABUPATEN KAMPAR**

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan			
		I		II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru ekonomi menjelaskan bahan pelajaran dengan intonasi suara, dari tinggi ke rendah, dari pelan ke cepat	✓		✓	
2	Guru ekonomi dalam menjelaskan bervariasi suara dari keras ke lembut.	✓		✓	
3	Guru ekonomi memfokuskan perhatian anak didik pada suatu aspek yang penting dengan menggunakan penekanan seperti “perhatikan baik-baik, atau dengarkan baik-baik”.	✓		✓	
4	Dalam bertanya guru ekonomi memberikan waktu sebelum pertanyaan dilemparkan kepada anak didik.	✓		✓	
5	Guru ekonomi menggunakan gerakan anggota badan dan mimik seperti gerakan kepala, atau badan dalam menyampaikan arti pembicaraan.	✓		✓	
6	Guru ekonomi berpindah posisi dari samping kanan ke kiri, dari depan ke belakang, dari posisi berdiri menjadi duduk ketika menyampaikan materi pembelajaran	✓		✓	
7	Guru ekonomi menggunakan alat atau media yang bervariasi sesuai kebutuhan pembelajaran		✓		✓
8	Guru bervariasi buku pelajaran yang berkenaan dengan materi pelajaran	✓		✓	
9	Guru ekonomi mengelompokkan siswa untuk mendiskusikan pelajaran		✓		✓

10	Guru ekonomi berbincang dengan anak didik secara individual tentang pelajaran	✓		✓	
11	Guru ekonomi berbincang dengan anak didik secara kelompok	✓		✓	
12	Guru ekonomi menguasai materi yang di ajarkan	✓		✓	
13	Guru ekonomi merencanakan pesan yang disampaikan sebelum menjelaskan	✓		✓	
14	Dalam pembagian kelompok Guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi tentang materi pelajaran		✓		✓
15	Guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengemukakan sambutan dan jawaban	✓		✓	

**OBSERVASI KETERAMPILAN MENGAJAR MENGADAKAN VARIASI TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAPUNG HILIR KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR**

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan			
		III		IV	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru ekonomi menjelaskan bahan pelajaran dengan intonasi suara, dari tinggi ke rendah, dari pelan ke cepat	✓		✓	
2	Guru ekonomi dalam menjelaskan bervariasi suara dari keras ke lembut.	✓		✓	
3	Guru ekonomi memfokuskan perhatian anak didik pada suatu aspek yang penting dengan menggunakan penekanan seperti “perhatikan baik-baik, atau dengarkan baik-baik”.	✓		✓	
4	Dalam bertanya guru ekonomi memberikan waktu sebelum pertanyaan dilemparkan kepada anak didik.	✓		✓	
5	Guru ekonomi menggunakan gerakan anggota badan dan mimik seperti gerakan kepala, atau badan dalam menyampaikan arti pembicaraan.	✓		✓	
6	Guru ekonomi berpindah posisi dari samping kanan ke kiri, dari depan ke belakang, dari posisi berdiri menjadi duduk ketika menyampaikan materi pembelajaran	✓		✓	
7	Guru ekonomi menggunakan alat atau media yang bervariasi sesuai kebutuhan pembelajaran		✓		✓
8	Guru bervariasi buku pelajaran yang berkenaan dengan materi pelajaran	✓		✓	
9	Guru ekonomi mengelompokkan siswa untuk mendiskusikan pelajaran		✓		✓

10	Guru ekonomi berbincang dengan anak didik secara individual tentang pelajaran	✓		✓	
11	Guru ekonomi berbincang dengan anak didik secara kelompok		✓		✓
12	Guru ekonomi menguasai materi yang di ajarkan	✓		✓	
13	Guru ekonomi merencanakan pesan yang disampaikan sebelum menjelaskan	✓		✓	
14	Dalam pembagian kelompok Guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi tentang materi pelajaran		✓		✓
15	Guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengemukakan sambutan dan jawaban	✓		✓	

**TABEL IV.22**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI**

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru ekonomi menjelaskan bahan pelajaran dengan intonasi suara, dari tinggi ke rendah, dari pelan ke cepat	4	
2	Guru ekonomi dalam menjelaskan bervariasi suara dari keras ke lembut	4	
3	Guru ekonomi memfokuskan perhatian anak didik pada suatu aspek yang penting dengan menggunakan penekanan seperti “perhatikan baik-baik, atau dengarkan baik-baik	4	
4	Dalam bertanya guru ekonomi memberikan waktu sebelum pertanyaan dilemparkan kepada anak didik	4	
5	Guru ekonomi menggunakan gerakan anggota badan dan mimik seperti gerakan kepala, atau badan dalam menyampaikan arti pembicaraan	4	
6	Guru ekonomi berpindah posisi dari samping kanan ke kiri, dari depan ke belakang, dari posisi berdiri menjadi duduk ketika menyampaikan materi pembelajaran	4	
7	Guru ekonomi menggunakan alat atau media yang bervariasi sesuai kebutuhan pembelajaran		4
8	Guru bervariasi buku pelajaran yang berkenaan dengan materi pelajaran	4	
9	Guru ekonomi mengelompokkan siswa untuk mendiskusikan pelajaran		4
10	Guru ekonomi berbincang dengan anak didik secara individual tentang pelajaran	4	
11	Guru ekonomi berbincang dengan anak didik secara kelompok	2	2
12	Guru ekonomi menguasai materi yang diajarkan	4	
13	Guru ekonomi merencanakan pesan yang disampaikan sebelum menjelaskan	4	
14	Dalam pembagian kelompok Guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi tentang materi pelajaran		4
15	Guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengemukakan sambutan dan jawaban	4	
Jumlah		42	18

$$p = \frac{46}{260} \times 100 = 76,67\%$$

Dari hasil persentase di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan mengajar mengadakan variasi dalam mengajar ekonomi sudah di kategorikan baik, karena dari empat kali observasi diperoleh hasil “selalu” sebanyak 46 kali atau 76.7% dari hasil maksimal.

### 3. Penyajian Data Tentang Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA N 2 Tapung Hilir(Variable Y)

**TABEL IV.23**  
**SISWA SELALU MENGIKUTI PELAJARAN DENGAN SERIUS**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	35	53,83%
B	Sering	11	16,92%
C	Kadang - kadang	19	29,23%
D	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		65	100%

Tabel di atas dapat di ketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A selalu sebanyak 35 orang dengan persentase 53,83%, responden yang yang memilih option B dengan alternative jawaban sering sebanyak 11 orang denagn persentase 16,92% , resonden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang – kadang sebanyak 19 orang dengan persentase 29,23%,dan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban tidaka pernah tidak ada dan artinya tidak ada siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan serius.

**TABEL IV.24**  
**SISWA SELALU MEMPERSIAPKAN ALAT-ALAT PELAJARAN**  
**SEBELUM KESEKOLAH**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	53	81,54%
B	Sering	7	10,77%
C	Kadang – kadang	5	7,69%
D	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya responden yang menjawab option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 53 orang dengan persentase 81,54%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban selalu sebanyak 7 dengan persentase 10,77%, responden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang-kadang sebanyak 5 orang dengan persentase 7,69%, dan responden yang memilih jawaban D dengan alternative jawaban tidak pernah tidak ada, dan ini artinya setiap siswa selalu mempersiapkan alat – alat pelajaran sebelum kesekolah.

**TABEL IV.25**  
**SISWA SELALU MENGERJAKAN TUGAS YANG**  
**DIBERIKAN OLEH GURU**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	17	26,2%
B	Sering	10	15,4%
C	Kadang – kadang	37	56,9%
D	Tidak pernah	1	1,5%
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 17 orang dengan persentase 26,2%, responden yang memilih option B sebanyak 10

orang dengan persentase 15,4%, responden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang – kadang sebanyak 37 orang dengan persentase 56,9%, dan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban tidak pernah sebanyak 1 orang dengan persentase 1,5%.

**TABEL IV.26**  
**SISWA SELALU MENGULANG PELAJARAN YANG TELAH LEWAT**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	2	3,2%
B	Sering	8	12,3%
C	Kadang – kadang	54	83,1%
D	Tidak pernah	1	1,5%
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 2 orang dengan persentase 3,2%, sedangkan responden yang memilih option B dengan persentase jawaban sering sebanyak 8 orang dengan persentase 12,3%, responden yang memilih option C sebanyak 54 orang dengan persentase 83,1%, dan responden yang memilih option D sebanyak 1 orang dengan persentase 1,5%.

**TABEL IV. 27**  
**SISWA TAAT DAN PATUH DIDALAM MEMENGIKUTI**  
**ATURAN BELAJAR**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	37	56,9%
B	Sering	7	10,8%
C	Kadang – kadang	20	30,8%
D	Tidak pernah	1	1,5%
JUMLAH		65	100%



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya responden yang menjawab option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 37 orang dengan persentase 56,9%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban selalu sebanyak 7 dengan persentase 10,77%, responden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang-kadang sebanyak 20 orang dengan persentase 30,8%, dan responden yang memilih jawaban D dengan alternative jawaban tidak pernah sebanyak 1 orang dengan persentase 1,5%.

**TABEL IV.28**  
**SISWA MASUK KELAS TEPAT WAKTU**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	38	58,5%
B	Sering	9	13,8%
C	Kadang – kadang	18	27,7%
D	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 38 orang dengan persentase 58,5%, responden yang memilih option B dengan alternative jawaban sering sebanyak 9 orang dengan persentase 13,8%, sedangkan responden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang-kadang sebanyak 18 orang dengan persentase 27,7%, dan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban tidak pernah tidak ada.

**TABEL IV.29**  
**SISWA TIDAK MENGENAL LELAH (MENGELUH) DALAM**  
**BELAJAR EKONOMI**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	22	33,85%
B	Sering	13	20%
C	Kadang – kadang	24	36,92%
D	Tidak pernah	6	9,23%
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 22 orang dengan persentase 33,85%, responden yang memilih option B dengan alternative jawaban sering sebanyak 13 orang dengan persentase 20%, responden yang memilih option C dengan alternative jawaban sebanyak 24 orang dengan persentase 36,92%, dan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban tidak pernah sebanyak 6 orang dengan persentase 9,23%.

**TABEL IV.30**  
**SISWA SELALU MEMPERHATIKAN KETIKA**  
**GURU MENJELASKAN**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	31	47,7%
B	Sering	19	29,2%
C	Kadang – kadang	15	23,1%
D	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 31 orang dengan persentase 47,7%, responden yang memilih option B dengan

alternative jawaban B dengan alternatif jawaban sering sebanyak 19 dengan persentase 29,2%, responden yang memilih option C alternatif jawaban kadang-kadang sebanyak 15 orang dengan persentase 23,1%, dan responden yang memilih option D alternative jawaban tidak pernah tidak ada, itu artinya tidak ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan.

**TABEL IV.31**  
**SISWA SELALU MERESPON PELAJARAN YANG DISAJIKAN**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	13	20%
B	Sering	15	23,1%
C	Kadang – kadang	36	55,4%
D	Tidak pernah	1	1,5%
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang memilih option A alternative jawaban selalu sebanyak 13 orang dengan persentase 20%, responden yang memilih option B alternative jawaban sering sebanyak 15 orang dengan persentase 23,1%, sedangkan responden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang-kadang sebanyak 36 orang dengan persentase 55,4%, dan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban tidak pernah dengan persentase jawaban 1,5%.

**TABEL IV.32**  
**SISWA TIDAK CEPAT BOSAN DALAM BELAJAR**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	56	86,15%
B	Sering	1	1,54%
C	Kadang – kadang	6	9,23%
D	Tidak pernah	2	3,08%
JUMLAH		65	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban selalu sebanyak 56 orang dengan persentase 86,15%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban sering sebanyak 1 orang dengan persentase 1,54%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban kadang-kadang sebanyak 6 orang dengan persentase 9,23%, dan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban sebanyak 2 orang dengan persentase 3,08%.

**TABEL IV.33**  
**SISWA MENGANGGAP AKTIVITAS BELAJAR SEBAGAI HOBI**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	24	36,9%
B	Sering	12	18,5%
C	Kadang – kadang	29	44,6%
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		65	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 24 orang dengan persentase 36,9%, responden yang memilih option B dengan

alternative jawaban sering sebanyak 12 orang dengan persentase 18,5%,responden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang-kadang sebanyak 29 orang dengan persentase 44,6%,sedangkan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban tidak pernah tidak ada.

**TABEL IV.34**  
**SISWA TEKUN DAN BERSUNGGUH-SUNGGUH**  
**DALAM BELAJAR EKONOMI**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	24	36,9%
B	Sering	16	24,6%
C	Kadang – kadang	25	38,5%
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		65	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 24 orang dengan persentase 36,9%, responden yang memilih option B dengan alternative jawaban sering sebanyak 16 orang dengan persentase 24,6%,responden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang-kadang sebanyak 25 orang dengan persentase 38,5%,sedangkan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban tidak pernah tidak ada.

**TABEL IV.35**  
**SISWA SENANG MENGIKUTI PELAJARAN EKONOMI**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	47	72,3%
B	Sering	5	7,7%
C	Kadang – kadang	13	20%
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		65	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 47 orang dengan persentase 72,3%, responden yang memilih option B dengan alternative jawaban sering sebanyak 5 orang dengan persentase 7,7%,responden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang-kadang sebanyak 13 orang dengan persentase 20%,sedangkan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban tidak pernah tidak ada.

**TABEL IV.36**  
**SISWA MEMILIKI BUKU YANG SESUAI DENGAN**  
**MATERI PELAJARAN**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	53	81,54%
B	Sering	5	7,69%
C	Kadang – kadang	6	9,23%
D	Tidak pernah	1	1,54%
Jumlah		65	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 53 orang dengan persentase 81,54%, responden yang memilih option B dengan alternative jawaban sering sebanyak 5 orang dengan persentase 7,69%,responden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang-kadang sebanyak 6 orang dengan persentase 9,23%,sedangkan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban tidak pernah sebanyak 1 orang dengan ersentase 1,54%.

**TABEL IV.37**  
**SISWA AKTIK BERTANYA DALAM BELAJAR EKONOMI**

Jenis option	Alternative jawaban	frekuensi	presentase
A	Selalu	6	9,23%
B	Sering	8	12,31%
C	Kadang – kadang	45	69,23%
D	Tidak pernah	6	9,23%
Jumlah		65	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang memilih option A dengan alternative jawaban selalu sebanyak 6 orang dengan persentase 9,23%, responden yang memilih option B dengan alternative jawaban sering sebanyak 8 orang dengan persentase 12,31%, responden yang memilih option C dengan alternative jawaban kadang-kadang sebanyak 45 orang dengan persentase 69,23%, sedangkan responden yang memilih option D dengan alternative jawaban tidak pernah sebanyak 6 orang dengan ersentase 9,23%.

**TABEL IV.38**  
**REKAPITULASI HASIL ANKET TENTANG MINAT**  
**BELAJAR SISWA**

No.	Alternatif Jawaban							
	A		B		C		D	
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
1	35	53,83%	11	16,92%	19	29,23%	0	0
2	53	81,54%	7	10,77%	5	7,69%	0	0
3	17	26,2%	10	15,4%	37	56,9%	1	1,5%
4	2	3,2%	8	12,3%	54	12,3%	1	1,5%
5	37	56,9%	7	10,8%	20	30,8%	1	1,5%
6	38	58,5%	9	13,8%	18	27,2%	0	0
7	22	33,85%	13	20%	24	36,92%	6	9,23%
8	31	47,7%	19	29,2%	15	23,1%	0	0
9	13	20%	15	23,1%	36	55,4%	1	1,5%
10	56	86,15%	1	1,54	6	9,23%	2	3,08%
11	24	36,9%	12	18,5%	29	44,6%	0	0
12	24	36,9%	16	24,6%	25	38,5%	0	0
13	47	72,3%	5	7,7%	13	20%	0	0
14	53	81,54%	5	7,69%	6	9,23%	1	1,54%
15	6	9,23%	8	12,31%	45	69,23%	6	9,23
<b>JUMLAH</b>	<b>458</b>	<b>704,74%</b>	<b>146</b>	<b>224,63</b> <b>%</b>	<b>352</b>	<b>470,33%</b>	<b>19</b>	<b>29,08%</b>

Hasil dari keterampilan mengajar mengadakan variasi, kemudian setiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. adapun hasil yang di peroleh:

Alternatif jawaban A (selalu)  $4 \times 458 = 1832$

alternatif jawaban B (sering)  $3 \times 146 = 438$

alternatif jawaban C (kadang-kadang)  $2 \times 352 = 704$

alternatif jawaban D (tidak pernah)  $\frac{19 \times 1}{1} = 19$   
 $F = 2993$

Sedangkan  $N = 458 + 146 + 352 + 19$

$= 975 \times 4$



$$=3900$$

Berdasarkan F dan N di atas, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{2993}{3900} \times 100$$

$$= 0,767$$

Data yang telah di persentasekan direkapitulasi, diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% = sangat baik/sangat tinggi
- b. 61% - 80% = baik/tinggi
- c. 41% - 60% = cukup baik/sedang
- d. 21% - 40% = kurang baik/rendah
- e. 0% - 20% = tidak baik /sangat rendah

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket di atas, dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N Tapung Hilir kecamatan tapung Hilir kabupaten Kampar “tinggi” karena hasil jawaban keseluruhan diperoleh persentase 76,74%.

**TABEL IV.39**  
**DESCRIPTIVE STATISTICS**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	65	31.00	47.00	40.0154	3.22826
VAR00002	65	33.00	58.00	45.9692	5.38798
Valid N (listwise)	65				

*Sumber: data hasil analisis dengan spss versi 16.0*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa keterampilan mengajar mengadakan variasi memiliki nilai Mean (M) 40.0154 dan standar deviasinya (SD) 3,22826. Dan pada variabel minat belajar diperoleh nilai Mean (M) 45.9692 dan standar deviasinya (SD) 5,38798. Dan skor-skor ini akan digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran keterampilan mengajar mengadakan variasi dan minat belajar ekonomi siswa yang berada di SMA N Tapung Hilir kecamatan Tapung hilir kabupaten kampar. Dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

**a. Variabel keterampilan mengajar mengadakan variasi**

Sangat baik = di atas  $M + 1,5 SD$

baik =  $M + 0,5 SD$  s/d  $M + 1 SD$

Cukup baik =  $M - 0,5 SD$  s/d  $M + 0,5 SD$

Kurang baik =  $M - 1,5 SD$  s/d  $M - 0,5 SD$

Tidak baik = di bawah  $M - 1,5 SD$

Skornya adalah:

Sangat baik = di atas 44.85779

baik = 41.62953 s/d 43.24366

Cukup baik = 38.40127 s/d 41.62953

Kurang baik = 35.17301 s/d 38.40127

Tidak baik = di bawah 35.17301

**TABEL IV.40**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG KETERAMPILAN**  
**MENGAJAR MENGADAKAN VARIASI**

NO	Kategori	skor	f	Persentase
1	Sangat baik	di atas 44.85779	5	7.69%
2	Baik	41.62953 s/d 43.24366	17	26,15%
3	Cukup baik	38.40127 s/d 41.62953	21	32,32%
4	Kurang baik	35.17301 s/d 38.40127	19	29,23%
5	Tidak baik	di bawah 35.17301	3	4,62%
Jumlah			65	100%

*Sumber : data olahan*

Berdasarkan tabel di atas pada variabel keterampilan mengajar mengadakan variasi dapat dilihat gambaran secara umum tergolong sangat sangat baik, yakni sebanyak 5 orang atau sebesar 7.69%, pada kategori baik sebanyak 17 orang atau sebesar 26.15%, pada kategori cukup baik sebanyak 21 orang atau sebesar 32,32%, pada kategori kurang baik sebanyak 19 orang atau sebesar 29.23%, dan pada kategori tidak baik sebanyak 3 orang atau sebesar 4.62%.

**b. Variabel minat belajar**

Sangat baik = di atas  $M + 1.5 SD$

Baik =  $M + 0.5 SD$  s/d  $M + 1 SD$

Cukup baik =  $M - 0.5 SD$  s/d  $M + 0.5 SD$

Kurang baik =  $M - 1.5 SD$  s/d  $M - 0.5 SD$

Tidak baik = di bawah  $M - 1.5 SD$

Skornya adalah :

Sangat baik = di atas 54.05105

Baik	= 48.66315 s/d 51.3571
Cukup baik	= 43.27525 s/d 48.66315
Kurang baik	= 37.88735 s/d 43.27525
Tidak baik	= di bawah 37.887315

**TABEL IV.41**  
**DRISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG MINAT BELAJAR**

No	Kategori	Skor	F	Presentase (%)
1	Sangat baik	di atas 54.05105	14	21.538462%
2	Baik	48.66315 s/d 51.3571	9	13.846154
3	Cukup baik	43.27525 s/d 48.66315	24	36.923077
4	Kurang baik	37.88735 s/d 43.27525	18	27.692308
5	Tidak baik	di bawah 37.887315	0	0

*Sumber : data olahan*

Berdasarkan tabel di atas pada variabel keterampilan mengajar mengadakan variasi dapat dilihat gambaran tentang keterampilan mengajar mengadakan variasi yang secara umum tergolong sangat baik , yakni sebanyak 14 orang atau sebesar 21.538462%, pada kategori baik sebanyak 9 orang atau sebesar 13.846154, pada kategori cukup baik sebanyak 24 orang atau sebesar 36.923077%, pada kategori kurang baik sebanyak 18 orang atau sebesar 27.692308%, dan pada kategori tidak baik tidak ada.

**c. Analisis pengaruh keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa di SMA N Tapung Hilir kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.**

Pengaruh keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa di SMA N 2 tapung hilir kecamatan tapung hilir kabupaten kampar dapat dicari melalui analisis regresi linier sederhana. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Sciety Science*) versi 16.0 windows.

**1. Mengubah Data ordinal menjadi data interval**

Data tentang keterampilan mengajar mengadakan variasi dan minat belajar merupakan data ordinal, dan selanjutnya akan diubah menjadi data interval,. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah:

Rumus berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

a. Merubah data keterampilan mengajar mengadakan variasi (X) dari data ordinal ke interval, yaitu:

1. Menentukan standar deviasi data keterampilan mengajar mengadakan variasi. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standar deviasi keterampilan mengajar mengadakan variasi 3.22826.

2. Mean dari data keterampilan mengajar mendakan variasi adalah 40.0154

Maka:

$$\text{Maka } T_i = 50 + 10 \frac{41 - 40.0154}{3.22826} = 53.03 \dots \text{terlampir.}$$

b. Merubah data minat belajar (Y) dari data ordina ke interval yaitu:

1. Menentukan standar deviasi data minat belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standar deviasi minat belajar adalah 5.38798

2. Mean dari data minat belajar adalah 45.9692

$$\text{Maka } T_i = 50 + 10 \frac{47 - 45.9692}{5.38798} = 51.91 \dots \text{terlampir pada lampiran}$$

Data interval ini kemudian akan di analisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk di pakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap variabel dependent (variabel terikat) yaitu minat belajar siswa. Teknik analisis data yang penulis

gunakan adalah dengan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.00 for windows.

## 2. Uji Linieritas

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0.05$  Ho diterima

Jika Probabilitas  $< 0.05$  Ha diterima

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL IV.42**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3923.746	1	3923.746	100.022	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2471.404	63	39.229		
	Total	6395.150	64			

a. Predictors: (Constant), Keterampilan mengajar mengadakan variasi

b. Dependent Variable: Minat belajar siswa

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas diperoleh F hitung = 100.022 dengan tingkat probabilitas 0.000. Karena tingkat signifikannya / probabilitas  $0.000 < 0.05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier ( Ho ditolak, Ha diterima). Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan keterampilan mengajar mengadakan variasi.

### 3. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Perhitungan koefisien regresi dengan program SPSS versi 16.00 dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL IV. 43**  
**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.840	3.992		2.715	.009
	Keterampilan mengajajar mengadakan variasi	.783	.078	.783	10.001	.000

a. Dependent Variable: Minat belajar siswa

Tabel *coefficients* di atas menunjukkan kolom B pada constant adalah 10.840, sedangkan untuk keterampilan mengajajar mengadakan variasi adalah 0.783, sehingga persamaan regresinya diperoleh:

$$= 10.840 + 0.783X$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier yaitu  $= 10.840 + 0.783X$ . Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (keterampilan mengajajar mengadakan variasi), maka terjadi penambahan atau kenaikan pada variabel Y (minat belajar) sebesar 0.783.



**d. Pengujian hipotesis Pengaruh keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Hilir.**

Hipotesis yang di uji:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh ketrampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Tapung Hilir.

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Tapung Hilir.

Nilai r atau korelasi antara variabel X (keterampilan mengajar mengadakan variasi) dengan variabel Y (minat belajar ) dapat dilihat melalui hasil SPSS versi 16.00 yaitu sebagai berikut:

**TABEL IV. 44**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 <sup>a</sup>	.614	.607	6.26328

a. Predictors: (Constant), Keterampilan mengajar mengadakan variasi

b. Dependent Variable: Minat belajar siswa

Besarnya koefisien keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa adalah 0.783 dan memiliki tingkat hubungan korelasi yang kuat dengan F hitungnya 100.022 dengan tingkat propabilitas 0.000.dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$Df = N - nr$$

$$= 65 - 2$$

$$= 63$$

rt(tabel) pada taraf signifikan 5% = 0.232

rt(tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,302

1. ro (observasi) = 0.614 bila dibandingkan dengan rt (tabel) pada taraf signifikan 5% ( 0.614 > 0.232) ini berarti Ha diterima, Ho ditolak.
2. ro (observasi) = 0.614 bila dibandingkan dengan rt (tabel) pada taraf signifikan 1% (0.614 > 0.302) ini berarti Ha diterima, Ho ditolak.

Koefisien Determinasi ( R Square) adalah 0.614. Jadi, kontribusi keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar adalah sebesar  $0.614 \times 100\% = 61.4\%$ , sedangkan selebihnya ditentukan oleh faktor-faktor lain sebesar 38.6% ( $100\% - 61.4\% = 38.6\%$ ).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Tapung Hilir.” diterima. Sedangkan hipotesis nol yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar mengadakan variasi trhaap minat belajar ekonomi siswa

kelas X di SMA N 2 Tapung Hilir” ditolak. Dengan kata lain semakin baik keterampilan mengajar mengadakan variasi maka semakin baik minat belajar ekonomi siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data pada bab IV di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

Keterampilan mengajar mengadakan variasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Tapung Hilir. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data bahwa nilai  $r_o$  (observasi) lebih besar dari  $r_t$ (tabel) yaitu  $0.614 > 0.232$  pada taraf signifikan 5% dengan nilai signifikan 0,000. Dengan demikian ( $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak)

Besar pengaruh keterampilan mengajar mengadakan variasi terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Tapung Hilir adalah sebesar 61.4%, hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi ( $R$ ) sebesar 0.783 dan  $R^2$  sebesar 0.614 atau 61.4%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mengadakan variasi memberikan kontribusi sebesar 61.4% dan juga dapat dilihat dari tabel observasi bahwasanya keterampilan guru mengajar mengadakan variasi di kategorikan baik dengan hasil rekapitulasi sebesar “76,67%” terhadap minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Tapung Hilir.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis ingin memberikan saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan, saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. kepada siswa untuk mendukung keterampilan mengajar mengadakan variasi hendaknya siswa lebih meningkatkan minat belajar agar lebih baik agar mencapai hasil yang maksimal.
2. Kepada guru ekonomi hendaknya terus meningkatkan keterampilan mengajar mengadakan variasi agar tetap mendukung terciptanya minat belajar lebih baik oleh karena temuan penelitian usaha guru menggunakan media yang rendah maka disarankan untuk lebih meningkatkan penggunaan media yang bervariasi guna untuk meningkatkan minat belajar siswa.
1. Kepada pihak sekolah untuk memperhatikan hal-hal lain yang dapat mendukung minat belajar siswa, seperti fasilitas belajar, motivasi belajar, ataupun guru lebih menganjurkan supaya siswa belajar dengan sungguh-sungguh agar hasil belajar siswa menjadi maksimal

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendukung dari pembaca demi kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis, psikologi dalam pendidikan, Bandung: Bandung: alfabeta, 2006
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta Rajawali Pers, 2009.
- Agus Soejonto, *Psikologi Umum*. Jakarta: Bandung, Aksara Baru, 1992.
- Hartono, *Statistic untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung, Rosda Karya 2010.
- Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Hartono, *SPSS analisis data statistik dan penelitian dengan computer*, Yogyakarta. aditya media. 2009
- Husain Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT. Bumi aksara, 2008.
- Hamzah, *orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*, Jakarta: bumi aksara 2005
- Mulyasa. *menjadi guru profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Oemar hamalik, *kurikulum dan pengajaran*. Jakarta: bumi aksara. 2001. hlm. 9
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- User usman, *menjadi guru profesional*. Bandung: Rosda Karya. 2010
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*., Jakarta: Kencana, 2007.

Zainal Asril, *Micro Teaching*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010,

<http://suchideppyanita.blogspot.com/2011/10/pengertian-pengaruh.html>

<http://beni64.wordpress.com/2008/12/30/keterampilan-mengadakan-variati-gaya-mengajar>

